

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari tempat penelitian. Data jumlah deposito *mudharabah* yang di himpun oleh BNI Syariah pada laporan keuangan publikasi bank pada Bank Indonesia dengan melihat laporan neraca dan laba rugi dari bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2013 yang diperoleh dari situs www.bi.go.id. Data jumlah bagi hasil deposito mudharabah terdapat di laporan laba rugi pada laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah, pada laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia, data suku bunga deposito dari *website* Bank Indonesia, data tingkat imbalan SBIS terdapat di Statistic Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI), daftar tingkat inflasi dari *website* Biro Pusat Statistik (BPS) pada website www.bps.co.id, dan ukuran perusahaan terdapat dari jumlah asset pada neraca terdapat di laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah dari tahun 2011-2013.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh simpanan

deposito *mudhrabah* pada Bank BNI Syariah yang dimulai pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) sampai 2014. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi dalam penelitian mewakili yang *representatif*. Pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*, yakni tehnik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah Indonesia ada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi empiris pada Bank BNI Syariah.
- b. Pada tahun 2011-2013 dalam perbankan syariah sudah mulai memasuki fase untuk memenuhi standar keuangan dan kualitas pelayanan internasional diantaranya mewujudkan konsep rating yang terintegrasi antara sisi syariah dan keuangan, mendorong terciptanya *self regulatory system*, mendorong terwujudnya konsep operasi perbankan atau keuangan syariah yang *kaffah*. Maka bagi peneliti, pada tahun Januari 2011 - Desember 2013 merupakan waktu yang cukup tepat dan representative dengan tujuan penelitian.
- c. Kedudukan deposito *mudharabah* pada bank syariah tidak dianggap sebagai hutang bank dan piutang nasabah. Deposito *mudharabah* merupakan investasi nasabah kepada bank syariah sehingga

kedudukannya sebagai investasi dan yang sering dipakai investasi tidak terikat. Dan acuan yang dipakai pada keuntungan deposito *mudharabah* adalah nisbah bukan bunga.

Dalam pertimbangan di atas, maka data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah bagi hasil deposito mudharabah periode 2011–2013 dilihat dari laporan keuangan Bank BNI Syariah.
- b) Suku bunga BI periode 2011–2013 dilihat dari situs Bank Indonesia.
- c) Tingkat imbalan SBIS periode 2011–2013 dilihat dari situs Bank Indonesia.
- d) Tingkat inflasi tahun 2011–2013 dilihat dari biro pusat statistik (BPS).
- e) Ukuran perusahaan dilihat dari total asset pada laporan keuangan Bank BNI Syariah.
- f) Deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan berbagai keterangan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi yaitu penulis melihat dokumen yang dibuat oleh Bank BNI Syariah yang berkaitan dengan laporan keuangan pada bank tersebut dan studi literatur yaitu suatu cara yang dilakukan dalam memperoleh data dengan mempelajari berbagai macam sumber bacaan seperti referensi, buku-buku literatur, artikel, jurnal-jurnal penelitian, serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *jumlah dana deposito mudharabah*. Sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah bagi hasil deposito mudharabah, tingkat suku bunga BI, Tingkat Imbalan SBIS, Inflasi dan Ukuran Perusahaan.

2. Operasional Variabel

a. Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Maksud dari variabel ini adalah total jumlah bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima oleh hak pihak ketiga bukan bank (nasabah) simpanan deposito *mudharabah* selama tahun 2011 sampai dengan 2013. Data diperoleh dari laporan laba rugi Bank BNI Syariah pada laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia.

b. Suku Bunga BI

Maksud dari variabel ini adalah tingkat bunga yang ditetapkan Bank Indonesia memiliki pengaruh terhadap nasabah rasional yang melihat keuntungan. Ketika suku bunga naik maka lebih baik deposito di bank konvensional jika suku bunga turun maka deposito *mudharabah* pada bank syariah memiliki keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini data mengenai tingkat suku bunga deposito di dapat dari website Bank Indonesia www.bi.go.id periode tahun 2011 sampai 2013 berupa persentase (%).

c. Tingkat Imbalan SBIS

Maksud dari variabel ini adalah SBIS berpengaruh positif terhadap jumlah dana deposito mudharabah. Sehingga apabila jika nilai SBIS meningkat maka jumlah dana deposito mudharabah akan meningkat. Dan sebaliknya jika nilai SBIS menurun maka jumlah dana deposito mudharabah akan menurun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah deposito *mudharabah* tidak hanya bergantung pada jumlah bagi hasil yang diberikan tapi bergantung juga pada tingkat imbalan SBIS. Dalam penelitian ini data tingkat imbalan SBIS di dapat dari Statistik Ekonomi & Keuangan Indonesia (SEKI) di buka dari website Bank Indonesia www.bi.go.id, periode tahun 2011 sampai 2013.

d. Inflasi

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus selama periode tertentu. Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan politik suatu Negara.

Inflasi dihitung dari tingkat inflasi di Indonesia dan dinyatakan dalam persen. Periode tahun 2011 sampai dengan 2013. Data didapat dari website Badan Pusat Statistik. Data dalam bentuk persentase (%).Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{tingkat harga}_t - \text{tingkat harga}_{t-1}}{\text{tingkat harga}_{t-1}} \times 100\%$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran bank (perusahaan) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran bank diproksi dengan pertumbuhan aset bank. Ukuran bank memiliki kecenderungan kuat dalam menghasilkan profit yang tinggi. Semakin besar ukuran bank, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat berpikir akan merasa aman menyimpan dananya di sana. Ukuran perusahaan adalah jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aktiva). Data dapat dilihat dari total asset pada laporan keuangan Bank BNI Syariah periode 2011-2013.

Pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln (total aktiva)}$$

f. Jumlah Dana Deposito Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola di mana keuntungan di bagi berdasarkan akad. Deposito *Mudharabah* adalah simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan deposito *mudharabah* periode 2011 sampai dengan 2013 yang diperoleh dari

laporan neraca Bank BNI Syariah pada laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia.

3. Perumusan Model Penelitian

Pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) guna mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model tersebut diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = *Jumlah Dana Deposito Mudharabah*

a = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi ($i=1,2,3,4$)

X_1 = Bagi hasil deposito mudharabah

X_2 = Suku bunga deposito

X_3 = Tingkat Imbalan SBIS

X_4 = Inflasi

X_5 = Ukuran Perusahaan

e = error

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen jumlah bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga deposito, tingkat Imbalan SBIS

inflasi dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (*jumlah dana deposito mudharabah*).

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti berapa rata-ratanya, deviasi standarnya, varians data tersebut dan sebagainya.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test dan P-plot. Dalam uji one sample kolmogorov-smirnov test variabel-variabel yang mempunyai asymp. Sig (2-tailed) dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

2. Multikolinearitas

Metode ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas maka digunakan rumus *Varian Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Asumsi multikolinearitas terpenuhi jika nilai VIF pada output SPSS di bawah 10 dan memiliki nilai positif. Karena $VIF = 1/\text{Tolerance}$, maka asumsi bebas multikolinearitas juga dapat ditentukan jika nilai *tolerance* di atas 0,10.

3. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , jika ada berarti autokorelasi. Dalam penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan rumus *Durbin Watson* sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

- (a) Jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- (b) Jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- (c) Jika angka *Durbin Watson* (DW) diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

4. Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas dan jika titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh simpulan dari analisis ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis secara individual (parsial) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah koefisien dari variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis :

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan

H_a : koefisien regresi signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Nachrowi & Usman (2006:17), Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Menurut Suliyanto (2011:55), Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variable bebas terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*.

Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikansi ($Sig < 0,05$ atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima. Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya di mana F_{tabel} dengan derajat bebas, $df: , (k-1), (n-k)$. Dimana n = jumlah pengamatan, k = jumlah variabel (Suliyanto, 2011:62).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

Untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi yang paling besar.